BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi tumbuh dengan cepat. Pada abad ini, kemajuan teknologi informasi menawarkan banyak manfaat dan kenyamanan bagi orang-orang. Teknologi informasi diperlukan untuk mendukung banyak aspek keberadaan manusia dan aktivitasnya. Akibatnya, teknologi informasi adalah bagian penting dari peradaban modern.

Sistem informasi membantu manajemen membuat keputusan dan mengelola operasi bisnis. Mereka terdiri dari orang, teknologi informasi, dan proses terstruktur. Sebuah bisnis atau entitas bisnis biasanya memberikan manajer informasi yang relevan(Labolo et al., 2021)

Teknologi informasi kini telah menjadi lebih berkolaborasi dengan banyak aspek. Salah satu contoh yaitu pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Penatausahaan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Sistem ini dimaksudkan untuk memudahkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi dan pengelolaan keuangan pemerintahan.

Namun, implementasinya, pada badan keuangan dan aset daerah kabupaten Gorontalo SIPD Penatausahaan menghadapi berbagai kendala signifikan. Salah satu permasalahan mendasar adalah perbedaan mencolok antara aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2020 dan 2021.Sebelumnya, pemerintahan daerah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan, yang kemudian digantikan oleh SIPD Penatausahaan.

Transisi dari SIMDA Keuangan ke SIPD Penatausahaan menimbulkan kendala yang signifikan dalam proses penatausahaan keuangan daerah. Perbedaan sistem ini mengakibatkan kesulitan bagi aparatur pemerintahan daerah dalam mengoperasikan dan mengadaptasi diri dengan sistem baru, khususnya dalam pembiasaan user yang berpindah dari sistem sebelumnya ke sistem yang baru.

Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan awal pengembangan SIPD untuk mempermudah pekerjaan SDM pemerintah dan

realitas implementasi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat efektivitas SIPD serta merumuskan solusi yang komprehensif.

Dalam penelitian ini, akan digunakan modul Metode PIECES merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan. Dimana terdiri dari point-point penting yang berguna untuk dijadikan pedoman/acuan dalam menganalisis sistem tersebut. Secara singkat, PIECES mengandung hal-hal penting dalam mengevaluasi sistem, seperti: *Performace, information, Economics, Control, Efficiency, dan Service* Dengan menggunakan PIECES sebagai alat analisis sistem, suatu sistem secara detail dan menyeluruh akan mendapat perhatian khusus, sehingga kekuatan dan kelemahan sistem dapat diketahui untuk nantinya dijadikan acuan bagi perkembangan dan kemajuan institusi selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) Penatausahaan, khususnya dalam konteks penatausahaan sumber dana dan penatausahaan penganggaran, guna memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif. Terkait hal ini peneliti mengangkat judul **"Analisis SIPD Penatausahaan Sumber Dana dan Penatausahaan Penganggaran menggunakan Metode PIECES"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana hasil analisis Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Penatausahaan dengan menggunakan PIECES?

1.3 Ruang Lingkup

Untuk mendapat hasil dan tujuan yang diharapkan, maka ruang lingkup penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini di lakukan di OPD Kabupaten Gorontalo.
2. Analisis penerapan metode PIECES hanya diterapkan pada Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Penatausahaan

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dimaksud yaitu untuk mengetahui hasil analisis Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Penatausahaan Menggunakan PIECES.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini dapat Menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan sistem informasi teknologi dilingkuangan Pemerintahan daerah dalam hal ini Sistem informasi pemerintah daerah (SIPD) berdasarkan PIECES

2. Manfaat Praktis:

   Menjadi masukan mengenai mutu kualitas Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang digunakan di dinas keuangan kabupaten Gorontalo sebagai bahan acuan daalam merancang dan mengembangkan sistem menjadi lebih baik lagi dalam pelaksanaa kedepannya.